

**PENGARUH PEMBIAYAAN, *CURRENT RATIO* (CR), DAN  
*DEBT TO EQUITY RATIO* (DER) TERHADAP *RETURN ON  
ASSETS* (ROA) DENGAN *NON PERFORMING FINANCING*  
(NPF) SEBAGAI VARIABEL MODERATING  
(Studi Kasus Bank Rakyat Indonesia Syariah (BRIS)  
tahun 2012-2020)**

**SKRIPSI**

Diajukan untuk memenuhi sebagian syarat memperoleh  
gelar Sarjana Ekonomi (S.E)



Oleh:

**EVA QOMARIYAH**  
**NIM. 4118029**

**JURUSAN EKONOMI SYARIAH  
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PEKALONGAN  
2022**

**PENGARUH PEMBIAYAAN, *CURRENT RATIO* (CR), DAN  
*DEBT TO EQUITY RATIO* (DER) TERHADAP *RETURN ON  
ASSETS* (ROA) DENGAN *NON PERFORMING FINANCING*  
(NPF) SEBAGAI VARIABEL MODERATING  
(Studi Kasus Bank Rakyat Indonesia Syariah (BRIS)  
tahun 2012-2020)**

**SKRIPSI**

Diajukan untuk memenuhi sebagian syarat memperoleh  
gelar Sarjana Ekonomi (S.E)



Oleh:

**EVA QOMARIYAH**  
**NIM. 4118029**

**JURUSAN EKONOMI SYARIAH  
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PEKALONGAN  
2022**

## SURAT PERNYATAAN KEASLIAN KARYA

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Eva Qomariyah  
NIM : 4118029  
Judul Skripsi : **Pengaruh Pembiayaan, *Current Ratio* (CR), dan *Debt to Equity Ratio* (DER) Terhadap *Return On Assets* (ROA) Dengan *Non Performing Financing* (NPF) Sebagai Variabel Moderating (Studi Kasus Bank Rakyat Indonesia Syariah (BRIS) Periode 2012-2020)**

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa skripsi ini adalah benar-benar hasil karya penulis, kecuali dalam bentuk kutipan yang telah penulis sebutkan sumbernya.

Demikian pernyataan ini penulis buat dengan sebenar-benarnya.

Pekalongan, 30 Desember 2021

Yang Menyatakan,



Eva Qomariyah

## NOTA PEMBIMBING

**Happy Sista Devy, S.E., M.M**

Lamp : 2(dua) eksemplar  
Hal : Naskah Skripsi Sdri. Eva Qomariyah

Kepada Yth.  
Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam  
c.q Ketua Jurusan Ekonomi  
Syariah di-  
PEKALONGAN

*Assalamualaikum, Wr. Wb*

Setelah diadakan penelitian dan perbaikan seperlunya, maka bersama ini saya kirimkan naskah skripsi Saudara:

Nama : Eva Qomariyah  
NIM : 4118029  
Judul Skripsi : PENGARUH PEMBIAYAAN, *CURRENT RATIO* (CR), DAN *DEBT TO EQUITY RATIO* (DER) TERHADAP *RETURN ON ASSETS* (ROA) DENGAN *NON PERFORMING FINANCING* (NPF) SEBAGAI VARIABEL MODERATING (Studi Kasus Bank Rakyat Indonesia Syariah (BRIS) Periode 2012-2020)

Dengan ini memohon agar skripsi Saudari tersebut dapat segera dimunaqosahkan. Demikian nota pembimbing ini dibuat untuk digunakan sebagaimana mestinya. Atas perhatiannya, saya sampaikan terima kasih.

*Wassalamualaikum Wr. Wb*

Pekalongan, 29 Desember 2021

Pembimbing,



Happy Sista Devy, S.E., M.M  
NIP 199310142018012003



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PEKALONGAN  
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**

Alamat: Jl. Pahlawan No.52 Kajen Pekalongan, [www.febi.iainpekalongan.ac.id](http://www.febi.iainpekalongan.ac.id)

**PENGESAHAN**

Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Pekalongan mengesahkan skripsi Saudara:

Nama : **Eva Qomariyah**

NIM : **4118029**

Judul Skripsi : **Pengaruh Pembiayaan, *Current Ratio* (CR), dan *Debt to Equity Ratio* (DER) terhadap *Return On Assets* (ROA) dengan *Non Performing Financing* (NPF) sebagai Variabel Moderating (Studi Kasus Bank Rakyat Indonesia Syariah (BRIS) Tahun 2012-2020)**

Telah diujikan pada hari Selasa, 8 Maret 2022 dan dinyatakan **LULUS** serta diterima sebagai salah satu syarat guna memperoleh gelar Sarjana Ekonomi (S.E)

Dewan Penguji,

Penguji 1



**Agus Arwani, M. Ag**  
NIP. 19760807 2014121002

Penguji 2



**Muhamad Masrur, M. E. I**  
NIP. 19791211 2015031001

Pekalongan, 15 Maret 2022

Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam



**Dr. Hj. Shinta Dewi Rismawati, S.H., M.H**  
NIP. 19750220 1999032001

## PERSEMBAHAN

Persembahan yang tertinggi hanyalah kepada Allah SWT, yang telah memberikan rahmat dan hidayah-Nya serta memberikan kemudahan dan kelancaran dalam setiap langkahku. Untuk orang-orang yang sangat berarti yang senantiasa berada disekelilingku, mendukung, dan memberikan semangat, karenanya karya kecil ini saya persembahkan kepada:

1. Ibu saya, Ibu Darmiah yang telah memberikan dukungan moral dan menerima segala keluh kesah saya selama penyusunan proposal hingga skripsi ini serta mendampingi saya ketika saya sedang *down* maupun ketika sedang bersemangat.
2. Bapak saya, Bapak Dasmu'i yang bekerja banting tulang untuk bisa menyekolahkan saya sampai kuliah dan lulus dan yang hampir tidak pernah menolak permintaan saya ketika saya meminta sesuatu.
3. Adik saya, Erzha Fadilah Pradista yang selalu saya jadikan pelampiasan ketika saya stres, dan menjadi bahan jahilan saya.
4. Keponakan saya, Vika Fitriani yang selalu membantu saya baik dalam mengeprint bahan materi skripsi maupun berbagi ide dan pengalamannya
5. Teman-teman saya yang selalu mendukung saya selama penyusunan skripsi ini serta memberikan saran-saran membangun agar saya tetap semangat dalam menyelesaikan skripsi ini.

6. Keluarga besar saya, Nenek, Bulek, Om yang membuat saya bersemangat untuk menyelesaikan skripsi ini dan memberikan nasihat kepada saya agar mencari ilmu dengan benar agar dapat membuat kedua orang tua saya bangga.
7. Tetangga-tetangga terdekat, yang selalu menanyakan kapan saya lulus dan itu menjadikan motivasi saya untuk semangat agar segera menyelesaikan skripsi saya.
8. Teman-teman Ekonomi Syariah angkatan 2018 yang ambisius yang menjadikan saya ikut ambisius dalam penyusunan skripsi ini.
9. Tidak lupa, Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Jurusan Ekonomi Syariah, yang telah memberikan banyak ilmu dan pengalaman baik melalui kegiatan perkuliahan ataupun kegiatan diluar perkuliahan.

## MOTTO

**“Jangan Berpikir ~~Apakah Aku Bisa,~~  
Tapi Berpikir **Aku Pasti Bisa**”**

## ABSTRAK

**EVA QOMARIYAH. Pengaruh Pembiayaan, *Current Ratio*, dan *Debt to Equity Ratio* (DER) terhadap *Return On Assets* (ROA) dengan *Non Performing Financing* (NPF) sebagai variabel moderating (Studi kasus Bank Rakyat Indonesia Syariah (BRIS) periode 2012-2020)**

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh Pembiayaan, *Current Ratio*, dan *Debt to Equity Ratio* (DER) terhadap *Return On Assets* (ROA) dengan *Non Performing Financing* (NPF) sebagai variabel moderating (Studi kasus Bank Rakyat Indonesia Syariah (BRIS) periode 2012-2020)

Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif. Jenis data yang digunakan pada penelitian ini yaitu data primer yang berasal dari laporan keuangan yang dipublikasikan oleh BRIS tahun 2012-2020 dan data sekunder yang berasal dari artikel, jurnal,serta internet yang berkaitan dengan penelitian ini. Jumlah data sebanyak 36 karena menggunakan laporan triwulan. Metode analisis yang digunakan adalah metode analisis regresi linier berganda serta uji *Moderated Regression Analysis* (MRA) dengan menggunakan program computer Eviews 9.

Berdasarkan hasil uji regresi didapatkan bahwa secara parsial pembiayaan berpengaruh positif dan signifikan terhadap ROA, *current ratio* tidak berpengaruh terhadap ROA dan *debt to equity ratio* (DER) berpengaruh positif namun tidak signifikan terhadap ROA. Berdasarkan hasil uji MRA diperoleh bahwa NPF hanya mampu memoderasi pengaruh pembiayaan terhadap ROA, dan NPF tidak mampu memoderasi pengaruh *current ratio* dan *debt to equity ratio* (DER) terhadap ROA.

**Kata Kunci:** *Return On Assets, Pembiayaan, Current Ratio, Debt to Equity Ratio, Non Performing Financing*

## ABSTRACT

**EVA QOMARIYAH. Effect of Financing, Current Ratio, and Debt to Equity Ratio (DER) on Return On Assets (ROA) with Non Performing Financing (NPF) as moderating variable (Case Study of Bank Rakyat Indonesia Syariah (BRIS) period 2012-2020)**

This study aims to determine the effect of Financing, Current Ratio, and Debt to Equity Ratio (DER) on Return On Assets (ROA) with Non Performing Financing (NPF) as a moderating variable (Case Study of Bank Rakyat Indonesia Syariah (BRIS) for the period 2012-2020 ).

This research is a quantitative research. The types of data used in this research are primary data derived from financial reports published by BRIS in 2012-2020 and secondary data obtained through articles, journals and the internet related to research. The amount of data is 36 because it uses quarterly reports. The analytical method used is the multiple linear regression analysis method and the Moderated Regression Analysis (MRA) test using the Eviews 9 computer program.

Based on the results of the regression test, it was found that partially financing has a positive and significant effect on ROA, the current ratio has no effect on ROA and the debt to equity ratio (DER) has a positive but not significant effect on ROA. Based on the results of the MRA test, it was found that the NPF was only able to moderate the effect of financing on ROA, and the NPF was not able to moderate the effect of the current ratio and debt to equity ratio (DER) on ROA.

***Keywords:*** *Return On Assets, Financing, Current Ratio, Debt to Equity Ratio, Non Performing Financing*

## KATA PENGANTAR

Puji syukur saya ucapkan kepada Allah SWT, karena atas berkat dan rahmat-Nya saya dapat menyelesaikan skripsi ini dengan judul “**Pengaruh Pembiayaan, *Current Ratio* (CR), dan *Debt to Equity Ratio* (DER) Terhadap *Return On Assets* (ROA) Dengan *Non Performing Financing* (NPF) Sebagai Variabel Moderating (Studi Kasus Bank Rakyat Indonesia Syariah (BRIS) Periode 2012-2020)**”. Penulisan skripsi ini dilakukan sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Ekonomi Jurusan Ekonomi Syariah pada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Pekalongan.

Sholawat serta salam saya ucapkan untuk baginda Nabi Muhammad SAW yang telah menyampaikan risalah pada umatnya dan berjuang demi tegaknya agama Allah sehingga mampu mengajak umat manusia beranjak dari kebodohan menuju umat yang berakhlak mulia.

Saya menyadari bahwa tanpa bantuan dan bimbingan dari berbagai pihak dari awal perkuliahan sampai penyusunan skripsi ini, sangat sulit untuk saya lalui. Oleh karena itu, saya mengucapkan banyak terima kasih kepada:

1. Bapak Dr. H. Zaenal Mustakim, M.Ag selaku Rektor IAIN pekalongan.
2. Ibu Dr. Hj. Shinta Dewi Rismawati selaku Dekan FEBI IAIN Pekalongan
3. Bapak Dr. Tamamudin, M.M selaku Wakil Dekan bidang Akademik dan Kelembagaan FEBI IAIN Pekalongan
4. Bapak Aris Syafi'i, M.M selaku Ketua Jurusan Ekonomi Syariah FEBI IAIN Pekalongan
5. Ibu Happy Sista Devy, M.M selaku dosen pembimbing yang telah menyediakan waktu, tenaga, dan pikiran untuk membantu saya dalam penyusunan skripsi ini;
6. Bapak Achmad Tubagus Surur, M.Ag selaku Dosen Penasehat Akademik (DPA)
7. Bapak dan Ibu Dosen IAN Pekalongan yang telah memberikan ilmunya.
8. Kedua orang tua saya bapak Dasmu'i dan ibu Darmi'ah, adik saya Erzha Fadilah Pradista, teman dan sahabat saya (Nisik, Mbak Hima, Mbak Dita)

dan seluruh keluarga besar tersayang yang selalu memberikan dukungan, motivasi, serta doa kepada saya dalam menyelesaikan skripsi ini.

Akhir kata, saya berharap Allah SWT berkenan membalas segala kebaikan semua pihak yang telah membantu saya. Semoga skripsi ini membawa manfaat bagi pengembangan ilmu.

Pekalongan, 28 Oktober 2021

A handwritten signature in black ink, appearing to be 'Eva Qomariyah', written over a light blue rectangular background.

**Eva Qomariyah**

NIM. 4118029

## DAFTAR ISI

<b>HALAMAN JUDUL.....</b>	<b>i</b>
<b>SURAT PERNYATAAN KEASLIAN KARYA.....</b>	<b>ii</b>
<b>NOTA PEMBIMBING.....</b>	<b>iii</b>
<b>PENGESAHAN.....</b>	<b>iv</b>
<b>PERSEMBAHAN.....</b>	<b>v</b>
<b>MOTTO .....</b>	<b>vii</b>
<b>ABSTRAK.....</b>	<b>viii</b>
<b>ABSTRACT.....</b>	<b>ix</b>
<b>KATA PENGANTAR.....</b>	<b>x</b>
<b>DAFTAR ISI .....</b>	<b>xii</b>
<b>PEDOMAN TRANSLITERASI.....</b>	<b>xvi</b>
<b>DAFTAR TABEL .....</b>	<b>xxvi</b>
<b>DAFTAR GAMBAR.....</b>	<b>xxvii</b>
<b>DAFTAR LAMPIRAN.....</b>	<b>xxviii</b>
<b>BAB I PENDAHULUAN .....</b>	<b>1</b>
A. Latar Belakang .....	1
B. Rumusan Masalah .....	9
C. Tujuan Penelitian .....	10
D. Manfaat Penelitian .....	11

<b>BAB II LANDASAN TEORI .....</b>	<b>13</b>
A. Kajian Teori.....	13
1. <i>Agency Theory</i> .....	13
2. <i>Signaling Theory</i> .....	14
3. Perbankan Syariah .....	15
4. Pembiayaan Bank Syariah .....	18
5. <i>Return On Assets (ROA)</i> .....	25
6. <i>Current Ratio (CR)</i> .....	26
7. <i>Debt To Equity Ratio (DER)</i> .....	27
8. <i>Non Performing Financing (NFPF)</i> .....	29
B. Telaah Pustaka .....	31
C. Kerangka Berpikir .....	35
D. Hipotesis Penelitian .....	35
<b>BAB III METODE PENELITIAN .....</b>	<b>40</b>
A. Jenis Penelitian .....	40
B. Pendekatan Penelitian .....	40
C. Lokasi Penelitian .....	41
D. Jenis dan Sumber Data .....	41
E. Populasi dan Sampel .....	42
F. Metode Pengumpulan .....	42
G. Software yang digunakan .....	43
H. Variabel Penelitian .....	43
I. Metode Analisis Data .....	45

1. Analisis Deskriptif .....	45
2. Uji Asumsi Klasik .....	46
3. Uji Linieritas .....	47
4. Uji <i>Moderated Regression Analysis</i> (MRA) .....	48
5. Analisis Regresi Linier Berganda .....	48
6. Uji Statistik .....	49
<b>BAB IV DATA DAN PEMBAHASAN .....</b>	<b>51</b>
A. Analisis Data .....	51
1. Statistik Deskriptif .....	51
2. Uji Asumsi Klasik .....	52
a) Uji Normalitas .....	52
b) Uji Multikolinieritas .....	53
c) Uji Heteroskedastisitas .....	53
d) Uji Autokolerasi .....	54
3. Uji Linieritas .....	55
4. Uji Regresi Linier Berganda dan MRA .....	55
5. Uji Statistik .....	58
a) Koefisien Determinasi .....	58
b) Uji Parsial/Uji T .....	59
B. Pembahasan Hasil Penelitian .....	61
1. Pengaruh Pembiayaan pada ROA .....	61
2. Pengaruh <i>Current Ratio</i> pada ROA .....	62
3. Pengaruh <i>Debt to Equity Ratio</i> (DER) pada ROA .....	64

4. Pengaruh Pembiayaan pada ROA yang dimoderasi NPF .....	65
5. Pengaruh <i>Current Ratio</i> pada ROA yang dimoderasi NPF .....	66
6. Pengaruh <i>Debt to Equity Ratio</i> (DER) pada ROA yang dimoderasi NPF .....	67
<b>BAB V PENUTUP .....</b>	<b>69</b>
A. Simpulan .....	69
B. Implikasi Penelitian.....	70
C. Keterbatasan Penelitian .....	71
D. Saran .....	72
<b>DAFTAR PUSTAKA .....</b>	<b>73</b>
<b>LAMPIRAN .....</b>	<b>I</b>

## PEDOMAN TRANSLITERASI

Pedoman transliterasi yang digunakan dalam penulisan buku ini adalah hasil Putusan Bersama Menteri Agama Republik Indonesia No. 158 tahun 1987 dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia No. 0543b/U/1987. Transliterasi dimaksudkan sebagai pengalihan huruf dari abjad yang satu ke abjad yang lain. Transliterasi Arab-Latin di sini ialah huruf-huruf Arab dengan huruf-huruf Latin beserta perangkatnya. Hal-hal yang dirumuskan secara kongkrit dalam pedoman Transliterasi Arab - Latin ini meliputi:

### 1. Konsonan

Fonem-fonem konsonan Bahasa Arab yang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan huruf. Dalam transliterasi ini sebagian dilambangkan dengan huruf, sebagian dilambangkan dengan tanda, dan sebagian lagi dilambangkan dengan huruf dan tanda sekaligus. Di bawah ini daftar huruf Arab dan transliterasi dengan huruf latin.

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Keterangan
ا	alif	tidak dilambangkan	tidak dilambangkan
ب	Ba	B	Be
ت	Ta	T	Te
ث	Sa	š	es (dengan titik di atas)
ج	Jim	J	Je

ح	Ha	ḥ	ha (dengan titik di bawah)
خ	kha	Kh	ka dan ha
د	dal	D	De
ذ	zal	Ẓ	zet (dengan titik di atas)
ر	Ra	R	Er
ز	zai	Z	Zet
س	sin	S	Es
ش	syin	Sy	es dan ye
ص	sad	Ṣ	es (dengan titik di bawah)
ض	dad	ḍ	de (dengan titik di bawah)
ط	Ta	ṭ	te (dengan titik di bawah)
ظ	Za	ẓ	zet (dengan titik di bawah)
ع	ain	’	koma terbalik (di atas)
غ	gain	G	Ge
فا	Fa	F	Ef
ق	qaf	Q	Ki
ك	kaf	K	Ka

ل	lam	L	El
م	mim	M	Em
ن	nun	N	En
و	wau	W	We
ه	Ha	H	Ha
ء	hamzah	`	Apostrof
ي	Ya	Y	Ye

## 2. Vokal

Vokal bahasa Arab, seperti vokal bahasa Indonesia yang terdiri dari vokal tunggal atau monoftong dan vokal rangkap atau diftong.

### a. Vokal Tunggal

Vokal tunggal bahasa Arab yang lambangnya berupa tanda atau harkat, transliterasinya sebagai berikut:

Tanda	Nama	Huruf Latin	Nama
	Fathah	A	A
	Kasrah	I	I
—	Dhammah	U	U

### b. Vokal Rangkap

Vokal rangkap dalam bahasa Arab yang lambangnya berupa gabungan antara harkat dan huruf, yaitu:

Tanda	Nama	Huruf Latin	Nama
...ي	fathahdanya	Ai	a dani
...و	fathahdanwau	Au	a dan u

Contoh:

كَتَبَ	- Kataba
فَعَلَ	- Fa'ala
ذَكَرَ	- zukira
يَذْهَبُ	- yazhabu
سُئِلَ	- Su'ila
كَيْفَ	- Kaifa
هَوَّلَ	- haula

c. Maddah

Maddah atau vocal panjang yang lambangnya berupa harkat dan huruf, transliterasinya berupa huruf dan tanda, yaitu:

Harkat dan huruf	Nama	Huruf dan tanda	Nama
...ا...ى	Fathah dan alif atau ya	A	a dan garis di atas
...ى	Kasrah dan ya	I	i dan garis di atas
...و	Hammah dan wau	U	u dan garis di atas

Contoh :

قَالَ - qāla

رَمَى - ramā

قِيلَ - qīla

d. Ta' Marbutah

Transliterasi untuk ta'marbutah ada dua:

a) Ta'marbutah hidup

Ta'marbutah yang hidup atau mendapat harakat fathah, kasrahdan dammah, transliterasinya adalah "t".

b) Ta'marbutah mati

Ta'marbutah yang mati atau mendapat harakat sukun, transliterasinya adalah "h".

c) Kalau pada kata terakhir dengan ta'marbutah diikuti oleh kata yang menggunkan kata sandang al serta bacaan kedua kata itu terpisah maka ta'marbutah itu ditransliterasikan dengan ha(h).

Contoh:

رَوْضَةُ الْأَطْفَالِ - rauḍah al-aṭfāl

- rauḍatulāṭfāl

الْمَدِينَةُ الْمُنَوَّرَةُ - al-Madīnah al-Munawwarah

- -al-Madīnatul-Munawwarah

طَلْحَة - Talhah

d) *Syaddad* (tasydid, geminasi)

Syaddah atau tasydid yang dalam tulisan Arab dilambangkan dengan sebuah tanda, tanda syaddah atau tasydid, dalam transliterasi ini tanda syaddah tersebut dilambangkan dengan huruf, yaitu huruf yang sama dengan huruf yang diberi tanda syaddah itu, contoh:

نَزَّلَ - nazzala

الْبِرِّ - al-birr

الْحَجِّ - al-ḥajj

e) Kata sandang (artikel)

Kata sandang dalam tulisan Arab dilambangkan dengan huruf, yaitu ال , namun dalam transliterasi ini kata sandang itu di bedakan atas kata sandang yang diikuti oleh huruf syamsiyah dan kata sandang yang diikuti huruf qamariyah.

1) Kata sandang yang diikuti oleh huruf syamsiyah

Kata sandang yang diikuti oleh huruf syamsiyah ditransliterasikan dengan bunyinya, yaitu huruf /l/ diganti dengan huruf yang sama dengan huruf yang langsung mengikuti kata sandang itu. Contoh:

الشمس            ditulis            *asy-syamsu*

الرجل            ditulis            *ar-rajulu*

السيدة            ditulis            *as-sayyidah*

2) Kata sandang yang diikuti oleh huruf qamariyah

Kata sandang yang diikuti oleh huruf qamariyah ditranslite-rasikan sesuai aturan yang digariskan di depan dan sesuai dengan bunyinya.

Contoh:

القمر            ditulis            *al-qamar*

البدیع            ditulis            *al-badī'*

الجلال            ditulis            *al-jalāl*

3) Baik diikuti huruf syamsiyah maupun huruf qamariyah, kata sandang ditulis terpisah dari kata yang mengikuti dan dihubungkan dengan tanda sempang.

f) Huruf hamzah

Dinyatakan di depan bahwa ditransliterasikan dengan apostrof. Namun, itu hanya berlaku bagi hamzah yang terletak di tengah dan diakhir kata. Bila hamzah itu terletak diawal kata, isi dilambangkan, karena dalam tulisan Arab berupa alif. Contoh:

أُمْرَةٌ            ditulis            *umirtu*

شَيْئٌ            ditulis            *syai`un*

تَأْخُذُونَ            ditulis            *ta'khuzūna*

إِنَّ	ditulis	inna
النَّوْءُ	ditulis	an-nau'
أَكَلَ	ditulis	akala

g) Penulisan Kata

Pada dasarnya setiap kata, baik fi'il, isim maupun harf ditulis terpisah. Hanya kata-kata tertentu yang penulisannya dengan huruf Arab sudah lazim dirangkaikan dengan kata lain karena ada huruf atau harakat yang dihilangkan maka transliterasi ini, penulisan kata tersebut dirangkaikan juga dengan kata lain yang mengikutinya.

Contoh:

وَإِنَّ اللَّهَ لَهُوَ خَيْرُ الرَّازِقِينَ      Wainnallāhalahuwakhairar-rāziqīn

Wainnallāhalahuwakhairrāziqīn

وَأَوْفُوا الْكَيْلَ وَالْمِيزَانَ      Wa auf al-kaila wa-almīzān

Wa auf al-kaila wal mīzān

إِبْرَاهِيمَ الْخَلِيلَ      Ibrāhīm al-Khalīl

Ibrāhīm al-Khalīl

بِسْمِ اللَّهِ مَجْرَاهَا وَمُرْسَاهَا      Bismillāhimajrehāwamursahā

وَلِلَّهِ عَلَى النَّاسِ حِجُّ الْبَيْتِ      Walillāhi 'alan-nāsi hijju al-baiti

مَنْاسْتَطَاعَ إِلَيْهِ سَبِيلًا      manistaṭā'a ilaihi sabīla

Walillāhi 'alan-nāsi hijjul-baiti

manistaṭā'a ilaihi sabīlā

h) Huruf Kapital

Meskipun dalam sistem tulisan Arab huruf kapital tidak dikenal, dalam transliterasi ini huruf tersebut digunakan juga. Penggunaan huruf kapital seperti apa yang berlaku dalam EYD, di antaranya: Huruf kapital digunakan untuk menuliskan huruf awal nama diri dan permulaan kalimat. Bilamana nama diri itu didahului oleh kata sandang, maka yang ditulis dengan huruf kapital tetap huruf awal nama diri tersebut, bukan huruf awal kata sandangnya.

Contoh:

وَمَا مُحَمَّدٌ إِلَّا رَسُولٌ Wa mā Muhammadun illā rasl

إِنَّ أَوَّلَ بَيْتٍ وُضِعَ Inna

لِلنَّاسِ لِلَّذِي بَبَّكَه مَبَارَكًا awwalabaitinwuḍi'alinnāsilallaḏībibakkatamubārakan

شَهْرُ رَمَضَانَ الَّذِي Syahru Ramaḏān al-laḏī unzila fih al-Qur'ānu

أُنزِلَ فِيهِ الْقُرْآنُ Syahru Ramaḏān al-laḏī unzila fihil Qur'ānu

وَلَقَدْ رَآهُ بِالْأَفْقِ الْمُبِينِ Walaqadra'āhubil-ufuq al-mubīn

Walaqadra'āhubil-ufuqil-mubīn

الْحَمْدُ لِلَّهِ رَبِّ الْعَالَمِينَ Alhamdulillāhirabbil al-'ālamīn

Alhamdulillāhirabbilil 'ālamīn

Penggunaan huruf awal capital hanya untuk Allah bila dalam tulisan Arabnya memang lengkap demikian dan kalau tulisan itu disatukan dengan

kata lain sehingga ada huruf atau harakat yang dihilangkan, huruf capital tidak digunakan.

نَصْرُمِنَ اللّٰهِ وَقَدْ حَقَّ قَرِيبٌ      Naṣrunminallāhiwafathunqarīb

اللّٰهِ الْأَمْرُ جَمِيعًا      Lillāhi al-amrujamī'an

Lillāhil-amrujamī'an

وَاللّٰهُ بِكُلِّ شَيْءٍ عَلِيمٌ      Wallāhabikullisyai'in 'alīm

i) Tajwid

Bagi mereka yang menginginkan kefasihan dalam bacaan, pedoman transliterasi ini merupakan bagian yang tak terpisahkan dengan Ilmu Tajwid .Karena itu peresmian pedoman transliterasi ini perlu di sertai dengan pedoman Tajwid.

## DAFTAR TABEL

Tabel 1.1	Data perkembangan ROA, Pembiayaan, CR, DER, NPF BRIS 2015-2020, 7
Tabel 2.1	Telaah Pustaka , 31
Tabel 3.1	Variabel Penelitian, 44
Tabel 4.1	Hasil Uji Statistik Deskriptif, 51
Tabel 4.2	Hasil Uji Normalitas, 52
Tabel 4.3	Hasil Uji Multikolinieritas, 53
Tabel 4.4	Hasil Uji Heteroskedastisitas, 54
Tabel 4.5	Hasil Uji Autokolerasi, 54
Tabel 4.6	Hasil Uji Linieritas, 55
Tabel 4.7	Hasil Regresi Linier Berganda dan MRA, 56
Tabel 4.8	Hasil Uji Koefisien Determinasi ( $R^2$ ), 58
Tabel 4.9	Hasil Uji T/Uji Parsial, 59
Tabel 4.10	Kesimpulan Hipotesis Penelitian, 68

## **DAFTAR GAMBAR**

Gambar 2.1 Kerangka Pemikiran Penelitian, 35

## DAFTAR LAMPIRAN

- Lampiran 1 Data Sekunder Penelitian, I
- Lampiran 2 Hasil Uji Statistik Deskriptif, II
- Lampiran 3 Hasil Uji Normalitas, II
- Lampiran 4 Hasil Uji Multikolinieritas, III
- Lampiran 5 Hasil Uji Heteroskedastisitas, III
- Lampiran 6 Hasil Uji Autokolerasi, III
- Lampiran 7 Hasil Uji Linieritas, IV
- Lampiran 8 Hasil Regresi Linier Berganda dan MRA, IV
- Lampiran 9 Daftar Riwayat Hidup, V

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. LATAR BELAKANG**

Perbankan syariah ialah sebuah lembaga yang aktivitas usahanya didasarkan pada prinsip islam, yang pada awalnya merupakan suatu perkembangan dari pandangan pelaku perbankan muslim dan kelompok ekonomi yang menghendaki adanya transaksi jasa keuangan yang dilaksanakan berdasarkan moral dan prinsip islam (Marimin, 2015). Bank Syariah mempunyai kemungkinan perkembangan yang bagus, hal ini dilatarbelakangi karena Indonesia mempunyai jumlah penduduk muslim yang banyak serta pangsa pasar yang luas. Oleh karenanya, ini menjadi keuntungan tersendiri bagi industri keuangan, mengingat sekarang banyak masyarakat yang mulai mempertimbangkan aspek-aspek religius ketika hendak menggunakan produk dari perbankan (Diana, 2019).

Awal mula di Indonesia berkembang sebuah perbankan syariah, dimulai sejak didirikannya Bank Muamalat Indonesia oleh MUI (Majelis Ulama Indonesia) melalui lokakarya yang diselenggarakan di Cisarua, Bogor mengenai bunga bank dalam perbankan. Pada masa awal operasinya, perbankan islam belum sepenuhnya memperoleh perhatian masyarakat. Ini dikarenakan dasar hukum operasi yang menjadi acuan bank Islam hanya berlandaskan pada salah satu ayat dalam UU No.7/1992 berbunyi “bank dengan sistem bagi hasil”, tanpa disertai landasan hukum syariah dan gambaran

aktivitas apa saja yang dibolehkan (OJK, 2021). Karena hanya berlandaskan salah satu ayat tersebut, memang wajar jika bank syariah pada saat itu belum memperoleh perhatian maksimal dari masyarakat, karena mereka menduga jika bank syariah tidak ada bedanya dari bank konvensional.

Di Indonesia keberadaan bank islam terus meningkat sejak dikembangkannya sistem mengenai perbankan islam itu sendiri. Perkembangan dan pertumbuhannya pun cukup memuaskan, berdasarkan data Statistik Bank Indonesia dari tahun 2014 hingga tahun 2020 peningkatan asset yang dimiliki bank syariah meningkat hingga 53%. Kenaikan pertumbuhan ini didasari karena Bank Syariah mempunyai suatu keistimewaan, salah satunya "*falah oriented*", yaitu mengedepankan kemakmuran didunia dan kebahagiaan di akhirat (Hasibuan, 2019)

Bank Rakyat Indonesia Tbk termasuk ke dalam salah satu bank di Indonesia yang dimiliki oleh pemerintah. Seperti yang diketahui bahwa Bank BRI merupakan bank yang istilahnya "sudah merakyat" atau jangkauannya luas dan tersedia diberbagai wilayah di Indonesia hingga ke desa-desa. Hingga pada tanggal 19 Desember 2007, Bank Jasa Arta di akuisisi oleh Bank BRI sesudah pada tanggal 16 Oktober 2008 memperoleh izin usaha dari Bank Indonesia melalui surat no. 10/67/Kep.GBI/ DPG/2008. Bank BRI mulai beroperasi dengan nama PT Bank BRI Syariah pada tanggal 17 November 2008 (Laporan Keuangan BRIS, 2019)

Sebagai Bank Syariah yang masuk bagian dari anak perusahaan salah satu bank terbesar milik pemerintah, Bank BRI Syariah tidak kalah bersaing

dengan induknya. Bank BRIS juga masuk kedalam indeks perusahaan BUMN yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Dilihat dari Laporan Tahunan BRIS tahun 2020, laporan pertumbuhan laba bersih sangat mengesankan di tahun 2020, yaitu sebesar 235,14% menjadi Rp248 miliar, dibandingkan laba bersih tahun 2019. Pada asset yang dimiliki BRI syariah tercatat sebesar Rp57,2 triliun pada tahun 2020, dan itu naik 33,84% jika dibandingkan dari tahun 2019.

Seperti yang diketahui di tahun 2020 muncul wabah Covid-19. Banyak sektor ekonomi terdampak akibat virus tersebut, salah satunya sektor perbankan yang berpengaruh pada kondisi keuangan bank. Akan tetapi, apabila melihat laporan tahunan BRIS tahun 2020, ternyata tidak mempengaruhi laba yang diperoleh oleh BRIS. Dari laporan tahunan tersebut ternyata laba bank BRIS mengalami peningkatan yang signifikan dari tahun 2019-2020. Hal itu menunjukkan bahwa BRIS mampu memaksimalkan laba ditengah pandemi covid-19. Selain itu, isu merger ketiga bank besar yaitu Bank Negara Indonesia, Bank Syariah Mandiri, dan BRIS dapat menjadi salah satu pemicu peningkatan laba BRIS. Dengan begitu, pada penelitian ini, akan memfokuskan bagaimana perolehan laba BRIS yang mampu mencerminkan kondisi kesehatan keuangan perusahaan sebelum diisukan merger dan faktor apa saja yang menjadi pendukung peningkatan laba tersebut (Aldin, 2020)

Pertumbuhan aset yang tinggi dapat mencerminkan bahwa perusahaan tersebut dalam kondisi sehat. Hal ini menjadikan pihak luar (investor) dapat menaruh kepercayaan kepada perusahaan yang bersangkutan dan tentunya tidak lepas dari beberapa variabel yang mampu mempengaruhi tingkat

pertumbuhan aset salah satunya pada perbankan syariah (Devy, 2021). Tingkat profitabilitas yang tinggi menggambarkan kinerja perbankan baik yang dilatarbelakangi suksesnya pemanfaatan aktiva produktif, salah satunya kegiatan penyaluran dana melalui pembiayaan (Fatmaesukma, 2020).

Pembiayaan merupakan aktivitas pemberian dana kepada pihak yang membutuhkan berdasarkan kesepakatan kedua pihak yang berkaitan dengan pengembalian dana dan bagi hasil pada jangka waktu tertentu (Karim, 2014). Dari pembiayaan yang dilakukan, bank dapat memperoleh nisbah berupa bagi hasil berdasarkan kesepakatan dengan nasabahnya dan itu memberikan pendapatan bagi Bank Syariah. Pada pembiayaan berdasarkan akad kerja sama (Musyarakah dan Mudharabah), diterapkan atas dasar prinsip bagi hasil. Artinya pihak bank tidak menentukan persentase keuntungan tetap dari hasil pembiayaannya, karena disesuaikan dengan pendapatan yang dihasilkan nasabah dari usahanya. Sedangkan pada pembiayaan dengan akad jual beli, pihak bank akan menentukan margin/fee keuntungan diawal akad yang dimasukkan dalam harga jual barang tersebut. Sehingga ketika nasabah mengembalikan dana pembiayaan disertai dengan margin, bank memperoleh keuntungan (Hasibuan, 2019)

Pembiayaan atau penyaluran dana ini merupakan salah satu fungsi perbankan yang tujuannya adalah membantu meningkatkan keadilan, kebersamaan dan pemerataan kesejahteraan masyarakat (Andrianto, 2019). Disamping itu, kegiatan tersebut juga dilakukan dalam rangka menghasilkan laba/profit. Untuk mengukur tingkat profitabilitas tersebut, salah satu indikator

yang dapat digunakan yaitu melalui prosentase *Return On Asset* (ROA) yang dimiliki.

ROA ialah rasio untuk melihat besaran kemampuan suatu perusahaan untuk memperoleh laba dari asset yang dimiliki. Menurut Lukman (2005) dalam Ramadhan (2020) Bank Indonesia mengutamakan nilai profit yang diperoleh yang diukur dari besarnya asset dana yang bersumber dari simpanan nasabah dalam menetapkan tingkat kesehatan bank. Dengan begitu semakin tinggi ROA pada bank, akan menunjukkan bahwa kemampuan memperoleh keuntungan/profit semakin baik dengan memanfaatkan asset yang dimiliki.

Beberapa penelitian mengenai pengaruh pembiayaan terhadap ROA adalah penelitian oleh Dama Fatmaesukma (2020), bahwa pembiayaan murabahah dan bagi hasil pengaruhnya positif terhadap ROA. Penelitian oleh Meta Ekawati, dkk (2020) menghasilkan bahwa pembiayaan murabahah pengaruhnya positif terhadap ROA. Selanjutnya penelitian oleh Kurnia Sari (2018) menyatakan pembiayaan murabahah pengaruhnya negatif terhadap ROA. Lalu ada penelitian dari Hasibuan (2019) menyimpulkan jika pembiayaan mudharabah berpengaruh positif dan pembiayaan musyarakah berpengaruh negatif pada ROA. Namun, hasil penelitian Anggi Safitri (2019) berbeda, bahwa pembiayaan musyarakah, murabahah dan mudharabah tidak mempunyai pengaruh pada ROA.

Selain dari memaksimalkan aktiva produktif melalui pembiayaan, tinggi rendahnya profitabilitas pada bank juga dipengaruhi rasio likuiditas, yang dapat dilihat dari *Current Ratio*-nya maupun rasio solvabilitas yang dilihat dari

Debt to Equity Ratio. Rasio lancar atau disebut *Current Ratio* ialah rasio yang memperlihatkan seberapa jauh utang jangka pendek dapat ditutupi dengan aset lancar yang sewaktu-waktu dapat dijadikan kas dalam waktu dekat. Perbankan dalam hal ini harus menjaga kestabilan likuiditasnya agar tetap aman dan memperoleh laba yang maksimal, hal tersebut juga akan menjaga kepercayaan nasabahnya atas dana yang dititipkan (Fadli, 2018).

Beberapa penelitian yang menguji mengenai pengaruh CR terhadap ROA diantaranya penelitian oleh Marbun (2016) menghasilkan kesimpulan bahwa CR pengaruhnya positif pada ROA dan signifikan. Pernyataan tersebut didukung oleh hasil penelitian Fadli (2018) bahwa CR berpengaruh pada ROA dan positif. Kemudian penelitian oleh Rian Agustina (2017) serta Octavia Hana Santi (2017) menghasilkan kesimpulan bahwa CR berpengaruh positif pada ROA. Namun, penelitian Syaifur Rohman (2020) menyatakan jika CR tidak tidak memiliki pengaruh pada ROA. Penelitian dari Hantono, dkk (2019) juga menyatakan jika tidak terdapat pengaruh CR terhadap ROA.

Selanjutnya, DER (*Debt to Equity Ratio*) penggunaannya untuk memperkirakan besaran modal sendiri untuk menanggung utang jangka panjang perusahaan. Pada perbankan, dana sebagian besar bersumber dari simpanan nasabah baik itu tabungan, deposito maupun giro, sehingga dana dari modal sendiri relatif kecil. Oleh karenanya pihak bank haruslah mampu menyediakan dana, apabila sewaktu-waktu nasabah tersebut melakukan penarikan simpanannya. Dengan kata lain rasio ini mengukur berapa total modal bank sendiri dibandingkan dengan utangnya. Semakin besar DER

perusahaan menandakan semakin besar utang perusahaan, sehingga penggunaan utang yang maksimal diharapkan akan menaikkan tingkat pengembalian bagi bank (Munawar, 2018).

Penelitian yang menguji apakah DER berpengaruh terhadap ROA adalah penelitian oleh Putu Ratih dan Anak Agung (2019) jika DER memiliki pengaruh positif pada ROA. Penelitian dari Soegiarto (2018) menghasilkan kesimpulan jika DER memiliki pengaruh positif pada ROA. Kemudian hasil penelitian Andri Helmi (2018) juga menerangkan jika DER memiliki pengaruh positif pada ROA. Berbeda dari penelitian Sutrisno (2018) bahwa DER tidak memiliki pengaruh pada ROA. Penelitian oleh Mawarsih, dkk (2020) juga menyimpulkan jika DER tidak memiliki pengaruh signifikan pada ROA.

Berikut data perkembangan pembiayaan, CR, DER, dan ROA bank BRIS tahun 2015-2020.

**Tabel 1.1**  
**Perkembangan ROA, Pembiayaan, *Current Ratio*, dan *DER***  
**BRIS tahun 2015-2020 (%)**

<b>Tahun</b>	<b>Pembiayaan</b>	<b>CR</b>	<b>DER</b>	<b>ROA</b>
2012	86.45	1.10	10.19	1.01
2013	103.22	1.10	9.35	1.41
2014	96.51	1.06	9.83	0.39
2015	87.77	1.12	7.77	0.72
2016	84.01	1.17	8.84	0.75
2017	74.84	1.12	7.64	0.67
2018	79.59	1.25	5.69	0.75
2019	83.83	1.18	5.77	0.35
2020	89.47	1.15	7.65	0.89

*Diolah dari berbagai sumber*

Dari tabel 1.1 menunjukkan bahwa perkembangan pembiayaan, CR, DER dan ROA pada Bank Rakyat Indonesia Syariah (BRIS) dari tahun 2015-2020 mengalami fluktuasi. Naik turunnya ROA dapat dipengaruhi oleh pembiayaan karena seharusnya ketika pembiayaan naik maka ROA akan ikut naik, begitu pula sebaliknya, namun pada pembiayaan BRIS pada tahun 2016 pembiayaan mengalami penurunan namun disertai kenaikan ROA, di tahun 2019 pun sama ketika pembiayaan mengalami kenaikan dari tahun 2018 ke 2019 justru diikuti dengan penurunan ROA.

Pada sisi DER juga sama, umumnya apabila hutang meningkat akan menurunkan laba/profit karena perolehan laba digunakan untuk membayar utang . Namun, pada tahun 2015 ke 2016 mengalami kenaikan DER namun diikuti oleh kenaikan ROA, lalu pada tahun 2016 juga terjadi penurunan DER tetapi diikuti dengan penurunan ROA, dan pada tahun 2020 terjadi kenaikan DER juga diikuti dengan kenaikan ROA. Hal tersebut dapat dikatakan sebagai *fenomena gap*. Oleh karena itu, hal ini menimbulkan pertanyaan apakah variabel Pembiayaan, CR dan DER berpengaruh terhadap ROA terutama pada BRIS tahun 2015-2020.

Selain beberapa faktor yang dapat mempengaruhi tingkat ROA, terdapat faktor lain yaitu Non Performing Financing atau sering disebut pembiayaan macet. NPF merupakan ketidakmampuan nasabah dalam mengembalikan dana pembiayaan yang telah diberikan yang mengakibatkan kegiatan pembiayaan bank untuk periode selanjutnya terganggu karena kurangnya kecukupan dana dalam pemberian pembiayaan. Jika pembiayaan yang dilakukan semakin

besar maka besar kemungkinan bank dalam memperoleh laba dari nisbah bagi hasil maupun margin keuntungan, namun perlu diketahui juga besarnya penyaluran pembiayaan juga dapat berdampak pada terjadinya kredit macet. Sehingga pihak bank perlu melakukan berbagai upaya dalam pencegahan agar tingkat NPF tidak tinggi. Apabila tingkat NPF tinggi, maka dapat berpengaruh juga pada tingkat keuntungan/laba bank (Musyarofah, 2020).

Berdasarkan beberapa hasil penelitian sebelumnya, terlihat adanya *research gap*, yang menandakan kesimpulan yang berbeda. Jika kebanyakan penelitian terdahulu melakukan studi kasus pada UUS maupun BUS, maka studi kasus dalam penelitian ini yaitu BRIS (Bank Rakyat Indonesia Syariah). Karenanya, diperlukan pengujian kembali tentang pembiayaan, CR, dan DER dengan judul **“Pengaruh Pembiayaan, Current Ratio, dan Debt to Equity Ratio terhadap Return On Asset dengan Non Performing Financial sebagai variabel Moderasi (Studi Kasus Bank Rakyat Indonesia Syariah (BRIS) periode 2012-2020”**.

## **B. RUMUSAN MASALAH**

Dari latar belakang yang telah dipaparkan, dapat dirumuskan masalah sebagai berikut:

1. Apakah Pembiayaan berpengaruh positif terhadap *Return On Asset*?
2. Apakah *Current Ratio* berpengaruh positif terhadap *Return On Asset*?
3. Apakah *Debt to Equity Ratio* berpengaruh positif terhadap pada *Return On Asset*?

4. Apakah *Non Performing Financing* memoderasi pengaruh Pembiayaan terhadap *Return On Asset* ?
5. Apakah *Non Performing Financing* memoderasi pengaruh *Current Ratio* terhadap *Return On Asset* ?
6. Apakah *Non Performing Financing* memoderasi pengaruh *Debt to Equity Ratio* terhadap *Return On Asset* ?

### C. TUJUAN PENELITIAN

Berdasar pada rumusan masalah yang telah dipaparkan, beberapa tujuan penelitian ini, yaitu:

1. Melihat pengaruh Pembiayaan terhadap *Return On Asset*.
2. Melihat pengaruh *Current Ratio* terhadap *Return On Asset*.
3. Melihat pengaruh *Debt to Equity Ratio* terhadap *Return On Asset*.
4. Melihat apakah *Non Performing Financing* memoderasi pengaruh Pembiayaan terhadap *Return On Asset*.
5. Melihat apakah *Non Performing Financing* memoderasi pengaruh *Current Ratio* terhadap *Return On Asset*.
6. Melihat apakah *Non Performing Financing* memoderasi pengaruh *Debt to Equity Ratio* terhadap *Return On Asset*.

#### **D. MANFAAT PENELITIAN**

Diharapkan dari hasil penelitian yang diperoleh mampu memberikan beberapa manfaat, yaitu:

1. Manfaat Teoritis
  - a. Diharapkan dari hasil penelitian, dapat dijadikan penambahan pengetahuan dari hal-hal yang dapat memberikan pengaruh pada laba perusahaan (ROA) khususnya di bank BRI Syariah.
  - b. Hasil penelitian ini dapat digunakan sebagai rujukan para peneliti selanjutnya dengan pembahasan yang hampir sama.
  - c. Dari kelemahan penelitian ini dapat dilakukan penelitian ulang mengenai objek yang digunakan.
2. Manfaat Praktis
  - a. Untuk Penulis

Membantu menambah pengetahuan dan meningkatkan pemahaman mengenai ilmu yang diperoleh selama di bangku kuliah, sehingga dapat menginterpretasikan teori pada kasus yang nyata sekaligus dapat menambah wawasan bagi penulis dalam mempelajari mengenai laporan keuangan suatu bank.
  - b. Untuk Pihak Bank yang Bersangkutan
    - i. Dapat dijadikan bahan pertimbangan terkait dengan peningkatan profitabilitas dan pengambilan keputusan dalam memberikan pembiayaan agar tidak terjadi pembiayaan macet

- ii. Dapat berkaca dari tahun sebelumnya bahwa diperlukan untuk tetap menjaga likuiditas perusahaan agar tetap pada tingkat aman yang hal itu dapat menjaga keberlangsungan bank sendiri.
- iii. Bank kerap menggunakan utang yang berasal dari dana pihak ketiga untuk memperoleh laba dengan melakukan pembiayaan, diharapkan dari hasil penelitian ini pihak bank lebih mampu menggunakan utangnya dengan baik untuk menghasilkan laba dan tentunya mampu menjaga kepercayaan pihak luar atas dana mereka yang dititipkan pada bank yang bersangkutan.

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **A. Simpulan**

Riset ini dilakukan untuk melihat bagaimana pengaruh pembiayaan, *current ratio*, dan *debt to equity ratio* pada *return on assets* dengan menggunakan variabel *non performing financing* sebagai moderasi pada Bank Rakyat Indonesia Syariah (BRIS) tahun 2012-2020 atau tahun dimana belum terjadinya wabah virus covid-19 yang berdampak pada berbagai sektor terutama perbankan, selain itu dimana sebelum adanya isu merger dengan 2 bank syariah lainnya yaitu Bank Syariah Mandiri dan Bank BNI Syariah. Berdasarkan hasil uji, data yang dipergunakan bebas dari asumsi klasik, dengan begitu hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa:

1. Pembiayaan berpengaruh signifikan terhadap ROA BRIS tahun 2012-2020
2. *Current Ratio* tidak berpengaruh signifikan terhadap ROA BRIS tahun 2012-2020
3. *Debt to Equity Ratio* berpengaruh tidak signifikan terhadap ROA BRIS tahun 2012-2020
4. NPF mampu memoderasi pengaruh pembiayaan terhadap ROA BRIS tahun 2012-2020
5. NPF tidak mampu memoderasi pengaruh *Current Ratio* terhadap ROA BRIS tahun 2012-2020

6. NPF tidak mampu memoderasi pengaruh *Debt to Equity Ratio* terhadap ROA BRIS tahun 2012-2020

## **B. Implikasi Penelitian**

Berdasarkan kesimpulan yang telah diuraikan, maka penulis mencoba mengemukakan implikasi yang mungkin dapat bermanfaat, diantaranya:

1. Teoritis

Penelitian ini akan menambah kepustakaan di bidang Kinerja Keuangan Bank Syariah dan Profitabilitas Bank Syariah dan dapat dijadikan sebagai penambahan pengetahuan dan wawasan tentang kinerja keuangan sebuah perbankan syariah dan faktor-faktor apa saja yang dapat mempengaruhi kinerja keuangan suatu perusahaan tersebut bagi peneliti selanjutnya.

2. Praktis

- a) Berdasarkan hasil penelitian ini menyatakan bahwa pembiayaan berpengaruh terhadap ROA BRIS dari tahun 2012-2020, ini menandakan bahwa BRIS mampu memaksimalkan aktiva produktifnya dalam hal ini pembiayaan dengan baik, sehingga memperoleh laba yang maksimal, semakin tinggi pembiayaan yang disalurkan semakin besar pula ROA yang diperoleh. Untuk itu BRIS harus mampu mempertahankan keadaan itu terutama BRIS sudah melakukan merger dengan 2 bank besar lainnya yaitu BNIS dan BSM yang sekarang menjadi Bank Syariah Indonesia (BSI). Sehingga hasil penelitian ini

mampu dijadikan masukan pihak BSI untuk dapat mempertahankan dalam memaksimalkan aktiva produktif guna memperoleh laba.

- b) Hasil penelitian diperoleh bahwa DER berpengaruh terhadap ROA BRIS tahun 2012-2020 namun tidak terlalu besar, ini menandakan bahwa BRIS mampu memanfaatkan hutang yang dimiliki untuk memperoleh keuntungan, namun tetap berhati-hati dalam melakukan pendanaan dengan hutang dengan memperhatikan risiko yang akan terjadi seperti pembiayaan macet. Sehingga ini dapat menjadi kebijakan pihak BRIS ataupun BSI dalam melakukan pendanaan dengan hutang agar dapat memperoleh laba yang maksimal dan menjaga kepercayaan dari pihak luar (investor).
- c) Penelitian ini juga menghasilkan bahwa NPF memoderasi pengaruh pembiayaan terhadap ROA, ini berarti besaran NPF juga akan mempengaruhi perolehan laba dari aktivitas pembiayaan. Sehingga perlu dilakukan kebijakan untuk meminimalisir terjadinya NPF agar perolehan laba maksimal.

### **C. Keterbatasan Penelitian**

Dalam penelitian ini tentunya terdapat keterbatasan yang perlu dikembangkan oleh para peneliti selanjutnya, yaitu:

1. Terbatasnya variabel independen yang hanya menggunakan 3 variabel saja dalam penelitian ini.
2. Terbatasnya objek penelitian, yaitu hanya pada bank BRIS saja.

#### **D. Saran**

Berdasarkan kesimpulan dan keterbatasan penelitian yang telah di paparkan, maka peneliti memberi saran :

1. Bagi peneliti selanjutnya sebaiknya menambah variabel ataupun mengganti variabel penelitian yang dapat memberikan pengaruh pada *Return On Assets* (ROA) sebagai bahan pertimbangan penelitian sehingga mendapatkan hasil penelitian yang akurat dan lebih baik lagi, karena pada riset ini terdapat variabel X masih belum membuktikan pengaruhnya pada ROA.
2. Pada riset ini, dilakukan pada BRIS sebelum adanya isu merger dengan kedua bank syariah besar lainnya, sehingga diharapkan peneliti selanjutnya dapat melakukan penelitian setelah BRIS telah merger dengan 2 bank lainnya (Bank Syariah Mandiri dan Bank BNI Syariah) yang saat ini dikenal dengan nama Bank Syariah Indonesia (BSI).

## DAFTAR PUSTAKA

- Agustina, R. (2017). *Analisis Pengaruh Leverage (Debt to Equity Ratio), dan Likuiditas (Current Ratio) Terhadap Profitabilitas (Return On Assets) Pada PT. Bank BNI Syariah*. UIN Raden Fatah Palembang.
- Aldin, I. U. (2020, Oktober 26). *Menjelang Merger, Laba Bersih BRI Syariah Melonjak 238%*. Retrieved Agustus 7, 2021, from katadata.co.id: <https://katadata.co.id/safrezifitra/finansial/5f96a7210678f/menjelang-merger-laba-bersih-bri-syariah-melonjak-238>
- Andrianto. (2019). *Manajemen Bank Syariah (Implementasi Teori dan Prkatek)*. Surabaya: Cv Penerbit Qiara Media.
- Anisa, N. (2018). *Pengaruh Pembiayaan Mudharabah, Musyarakah, Ijarah, Dan Murabahah Terhadap Profitabilitas Bank Umum Syariah Di Indonesia Periode 2013-2017*. Universitas Muhammadiyah Magelang.
- Arfaniah, S. (2020). *Pengaruh Financing To Deposit Ratio (FDR), Debt To Equity Ratio (DER) dan Sertifikat Bank Indonesia Syariah (SBIS) Terhadap Pembiayaan Murabahah dengan NPF sebagai Variabel Moderating pada Bank Umum Syariah di Indonesia Periode 2015-2019*. IAIN Salatiga.
- Ascarya. (2006). *Akad dan Produk Bank Syariah :Konsep dan Praktek Beberapa Negara*. Bank Indonesia.
- Basuki, A. T. (2016). *Pengantar Ekonometrika (Dilengkapi Penggunaan Eviews)*. Sleman: Danisa Media.
- Bidang Kajian Kebijakan dan Inovasi Administrasi Negara, P. K. (2021).
- Daniswari, M. A. (2020). *Modul praktikum komputasi II Berbasis Eviews*. IAIN Pekalongan.
- Darmawan. (2020). *Dasar-Dasar Memahami Rasio Laporan Keuangan*. Yogyakarta: UNY Press.
- Diana, D. (2019). *Pengaruh Pembiayaan Mudharabah, Musyarakah, Murabahah, Dan Ijarah Terhadap ROA Dengan BOPO Dan NPF Sebagai Variabel Moderasi Pada Bank Umum Syariah Periode 2014-2018*. Skripsi. IAIN Salatiga.

- Dwirandra, P. R. (2019). Pengaruh Current Ratio Dan Debt To Equity Ratio Terhadap Profitabilitas Dengan Intellectual Capital Sebagai Pemoderasi. *E-Jurnal Akuntansi Universitas Udayana* , Vol.26 No 2.Februari: 851-880.
- Eprianti, N. (2019). Penerapan Prinsip 5c Terhadap Tingkat Non Performing Financing (NPF). *Jurnal Ekonomi dan Keuangan Syariah* , Vol. 3 No.2 hal. 252-266.
- Fadli, A. A. (2018). Pengaruh Sumber Dana Pihak Ketiga Dan Current Ratio Terhadap Return On Assets (Roa) Pada Pt Bank Negara Indonesia, Tbk Tahun 2009 – 2016. *Jurnal Semarang*, Vol. 1, No.3.
- Fatmaesukma, D. (2020). *Pengaruh Volume Pembiayaan Bagi Hasil, Pembiayaan Murabahah, Dan Pembiayaan Ijarah Terhadap Profitabilitas Dengan Non Performing Financing Sebagai Variabel Moderasi Pada Bank Umum Syariah*. IAIN Salatiga.
- Fikri, P. M. (2021). PENGARUH PEMBIAYAAN MUDHARABAH DAN MUSYARAKAH TERHADAP PROFITABILITAS . *Competitive Jurnal Akuntansi dan Keuangan*, Vol. 5 No. 2.
- Hantono, I. r. (2019). Pengaruh Rasio Kecukupan Modal, Loan to Deposit Ratio, Besaran Perusahaan, dan Current Ratio Terhadap Return On Assets Perusahaan Perbankan Terdaftar di BEI Periosde 2012-2016. *Profita: Komunikasi Ilmiah Akuntansi dan Perpajakan*, Volume 12 Nomor 1 April 2019.
- Hardani, S. (2020). *Metode Penelitian Kualitatif & Kuantitatif*. Yogyakarta: CV. Pustaka Ilmu Group.
- Hasibuan, F. U. (2019). Analisis Pengaruh Pembiayaan Murabahah, Mudharabah, dan Musyarakah Terhadap Return On Asset Studi Kasus Pada PT Bank Muamalah Indonesia TBK. Periode 2015-2018. *Jurnal Human Falah: Volume 6. No. 1 Januari – Juni 2019*.
- Hendrawati, S. M. (2020). The Effect Of Mudharabah, Musyarakah, And Murabahah On Profitability With Non Performing Financing (NPF) As Moderated Variables. *Jurnal Indonesian College of Economics-2020*.
- Hendrawaty, E. (2017). *Excess Cash dalam Perspektif Teori Keagenan*. Bandar Lampung: CV. Anugrah Utama Raharja.
- Karim, A. A. (2014). *Bank Islam: Analisis Fiqih Dan Keuangan Edisi Kelima*. Jakarta: Rajawali Pers.

- Khasanah, N. (2018). *Pengaruh Dana Pihak Ketiga (Dpk) Dan Capital Adequacy Ratio (Car) Terhadap Pembiayaan Dengan Non Performing Financing (Npf) Sebagai Variabel Moderating (Studi Kasus Pada Bank Umum Syariah Di Indonesia Periode 2011-2017)*. IAIN Salatiga.
- Laili, U. (2019). *Pengaruh Pembiayaan Mudharabah dan Pembiayaan Musyarakah terhadap ROA Di Bank Syariah Mandiri dan Bank Negara Indonesia Syariah Periode 2011-2018*. IAIN Tulungagung.
- Lorenza, L. (2021). *Pengaruh Financing to Deposit Ratio (FDR), Debt to Equity Ratio (DER), dan Current Ratio (CR) Terhadap Profitabilitas (ROA) Dengan Non Performing Financing (NPF) Sebagai Variabel Moderating (Studi kasus Bank Umum Syariah Tahun 2015-2020)*. IAIN Salatiga.
- Marbun, M. P. (2016). Pengaruh Current Ratio dan Debt to Equity Ratio Terhadap Terurn On Assets. *Jurnal Ekonomi*, Vol. 3.
- Marimin, A. D. (2015). Perkembangan Bank Syariah di Indonesia. *Jurnal Ilmiah Ekonomi Islam*, Vol. 01 No. 02, Juli 2015.
- Meta Ekawati, d. (2020). Pengaruh Pembiayaan Murabahah terhadap ROA (Return On Asset) Studi Kasus pada Tiga Bank Umum Syariah di Indonesia Periode 2017-2019. *Seminar Nasional Manajemen*. Kediri: Ekonomi dan Akuntansi, Fakultas Ekonomi dan Bisnis (UNP).
- Munawa, A. H. (2018). Pengaruh Loan To Deposit Ratio dan Debt to Equity Ratio terhadap Return On Assets pada PT Bank Mandiri (Persero) Tbk. *Jurnal ADBIS*, Vol. 2 No. 2 Februari.
- Munawar, A. H. (2018). Pengaruh Loan To Deposit Ratio dan Debt to Equity Ratio terhadap Return On Assets pada PT Bank Mandiri (Persero) Tbk . *Jurnal ADBIS* , Vol. 2 No. 2 .
- Muslih. (2019). Pengaruh Perputaran KAs dan Likuiditas (Current Ratio) Terhadap Profitabilitas (Return On Assets). *Jurnal Krisna: Kumpulan Riset Akuntansi* , Vol. 11 No. 1 Juni .
- Musyarofah, T. L. (2020). *Analisis Pengaruh Pembiayaan Murabahah, Musyarakah Dan Mudharabah Terhadap Return On Asset Dengan Non Performing Financing Sebagai Variabel Moderating Pada Bank Umum Syariah*. IAIN Salatiga.
- Nasution, M. L. (2018). *Manajemen Pembiayaan Bank Syariah*. Medan: FEBI UIN-SU Press.

- Nihayah, A. Z. (2019). *Bahan Ajar Pengolahan Data Penelitian Software SPSS 23.0*. . Semarang: UIN Walisongo Semarang.
- Nilta Manzila, S. W. (2018). Pengaruh Capital Adequacy Ratio, Loan To Deposit Ratio, dan Debt To Equity Ratio Terhadap Kinerja Bank Umum Swasta Nasional di Bursa Efek Indonesia Periode 2015-2016. *Jurnal Progress Conference*, Vol 1 No. 1 Agustus .
- OJK. (2021). *Tentang Syariah*. Retrieved November 5, 2021, from Sejarah Perbankan Syariah: <https://www.ojk.go.id/id/kanal/syariah/tentang-syariah/pages/sejarah-perbankan-syariah.aspx>
- Perdana, E. (2016). *Olah Data Skripsi Dengan SPSS 22*. Bangka Belitung: Lab Kom Manajemen FE UBB.
- Putra, R. N. (2019). Karakteristik Pembiayaan dan Non Performing Finance Perbankan Syariah 2015-2018. *Jurnal of Islamic Banking and Finance*, Vol. 3 No.1 .
- Ramadhan, F. (2015). *Pengaruh Capital Adequacy Ratio (CAR), Financing Deposit Ratio (FDR) dan Non Performing Financing (NPF) Terhadap Profitabilitas PT Bank Mega Syariah*. Jakarta: UIN Syarif Hidayatullah.
- RI, K. A. ( 2013). *Buku Saku Perbankan Syariah*.
- Rohman, S. (2020). *Pengaruh Current Ratio Dan Debt To Asset Ratio Terhadap Return On Asset Dengan Total Assets Turnover Sebagai Variabel Moderating Pada Bank Umum Syariah Di Indonesia Tahun 2015-2019*. . IAIN Salatiga.
- Rusby, Z. (2017). *Manajemen Perbankan Syariah*. Pekanbaru: Pusat Kajian Pendidikan Islam UIR.
- Santi, O. H. (2017). Pengaruh Perputaran Modal Kerja, Current Ratio dan Leverage Operasi Terhadap Profitabilitas. *Jurnal Ilmu dan Riset Manajemen*, Vol. 6 No. 8, Agustus .
- Sari, K. (2018). *Pengaruh Pembiayaan Murabahah, Capital Adequacy Ratio (Car), Financing To Deposit Ratio (Fdr), Dan Inflasi Terhadap Profitabilitas (Roa) Dengan Non Performing Financing (Npf) Sebagai Variabel Intervening Pada Bank Umum Syariah (Periode 2013-2017)*. IAIN Salatiga.
- Sari, L. K. (2019). *Pengaruh Debt To Equity Ratio (DER) Dan Biaya Operasional Pendapatan Operasional (BOPO) Terhadap Profitabilitas Dengan Non*

- Performing Financing (NPF) Sebagai Variabel Moderasi (Studi Kasus Pada Bank Umum Syariah Di Indonesia Periode 2014-2018)*. IAIN Salatiga.
- Shina, A. B. (2018). *Ekonometrika Terapan: Untuk Ekonomi dan Bisnis Islam Aplikasi dengan Eviews*. Salatiga: (LP2M) IAIN Salatiga.
- Siyoto, S. (2015). *Dasar Metodologi Penelitian*. Yogyakarta: Literasi Media Publishing.
- Soegiarto. (2018). Pengaruh CR, DER, NPF Terhadap ROA BMT Nurus Sa'adah Di Pekalongan. *Riset dan Jurnal Akuntansi*, Vol. 2 No. 2 Februari .
- Sugiyono. (2019). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung: CV. Alfabeta.
- Syahrum, S. R. (2012). *Metodologi Penelitian Kuantitatif*. Bandung: Citapustaka Media.
- Turmudi, Y. N. (2012). *Statistika Deskriptif*. Pekalongan: STAIN Pekalongan Press.
- Wahidah, N. (2019). *Analisis Pengaruh Pembiayaan Dan Financing To Deposit Ratio (Fdr) Terhadap Profitabilitas (Roa) Dengan Non Performing Financing (Npf) Sebagai Variabel Moderasi Pada Bank Umum Syariah Di Indonesia Periode Tahun 2015-2019*. IAIN Salatiga.
- Wandita, K. &. (2017). Analisis Pengaruh Rasio Profitabilitas, Debt to Equity Ratio (DER) dan Price To Book Value (PBV) Terhadap Harga Saham Perusahaan Pertambangan di Indonesia). *Jurnal Akuntansi & Keuangan*, Vol. 8 No. 1.
- Wiroso. (2011). *Produk Perbankan Syariah*. Jakarta: LPFE Usakti .
- Yudiana, F. E. (2014). *Manajemen Pembiayaan Bank Syariah*. Salatiga: STAIN Salatiga Press.